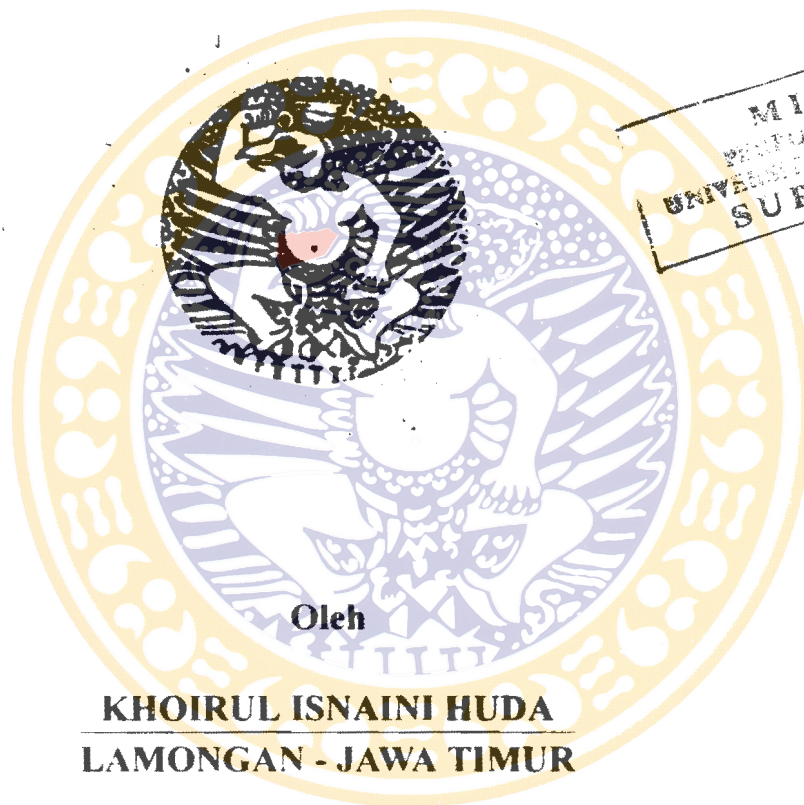


ALCOHOL & BUTYL
PERMAKINDA
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
KH 13 02
Hud
P

SKRIPSI

PENGUNAAN FRAKSI N-BUTANOL
Gendarussa vulgaris Nees
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA
PADA EPIDIDIMIS MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

PENGUNAAN FRAKSI N-BUTANOL
Gendarussa vulgaris Nees
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA
PADA EPIDIDIMIS MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

KHOIRUL ISNAINI HUDA

NIM. 069612308

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Benyamin Chr. Tehupuring, M.Si., Drh
Pembimbing Pertama



C.A. Nidom, MS., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui

Panitia Penguji,

Widjiati, M.Si., Drh
Ketua

Suzanita Utama, M.Phill., Drh
Sekretaris

Soeharsono, M.Si., Drh
Anggota

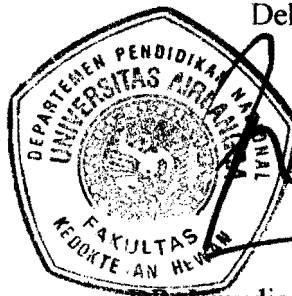
Benyamin Chr Tehupuring, M.Si., Drh
Anggota

C.A. Nidom, M.S., Drh
Anggota

Surabaya, 09 Maret 2001
Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



DR. Ismudiono, MS., Drh
NIP 130 687 297

**PENGUNAAN FRAKSI N-BUTANOL DAUN
Gendarussa vulgaris Nees
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA
PADA EPIDIDIMIS MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Khoirul Isnaini Huda

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan per oral ekstrak n-butanol *Gendarussa vulgaris* Nees terhadap kualitas spermatozoa pada kauda epididimis mencit (*Mus musculus*) jantan. Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit jantan yang telah diuji fertilitasnya. Kemudian dibagi dalam tiga kelompok perlakuan yang masing-masing terdiri dari sepuluh ekor mencit. Kelompok kontrol (P0) diberi aquades, kelompok perlakuan diberi ekstrak n-butanol *Gendarussa vulgaris* Nees dengan dosis 15mg/20g bb (P1) dan 30mg/20g bb (P2). Pemberian dilakukan peroral setiap hari selama 52 hari (1,5 siklus) dan pada hari ke-53 mencit dibunuh, kemudian di bedah. Sperma diambil dengan memotong kauda epididimisnya. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap kualitas spermatozoa meliputi motilitas, viabilitas dan konsentrasi spermatozoa. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAL. Data dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (Analisis Varian). Jika berbeda nyata akan dilanjutkan ke uji Beda Nyata terkecil (BNT). Hasil penelitian pemberian ekstrak n-butanol *Gendarussa vulgaris* Nees menunjukkan konsentrasi dan viabilitas spermatozoa pada kelompok perlakuan berbeda nyata dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$), tetapi tidak menunjukkan perbedaan motilitas bila dibandingkan dengan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak n-butanol *Gendarussa vulgaris* Nees dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan viabilitas spermatozoa pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.